

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil pengolahan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti terhadap donatur di Lembaga Sosial Pondok Tebuireng Jombang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis data variabel transparansi, berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan SPSS 22 menunjukkan hasil bahwa variabel transparansi (X1) pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang termasuk dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan 245 responden atau 70% pada tabel kategorisasi memilih kategori baik.
2. Analisis data variabel akuntabilitas, berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan SPSS 22 menunjukkan hasil bahwa variabel akuntabilitas (X2) pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang termasuk dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan 247 responden atau 71% pada tabel kategorisasi memilih kategori baik.
3. Analisis data variabel kepercayaan, berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan SPSS 22 menunjukkan hasil bahwa variabel kepercayaan (Y) pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang termasuk dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan 202 responden atau 58% pada tabel kategorisasi memilih kategori baik.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai korelasi variabel transparansi sebesar 0,209 dengan nilai sig (2 tailed) 0,000. Nilai *pearson correlation* variabel transparansi berada diantara range 0,20-0,399 yang menunjukkan bahwa variabel transparansi mempunyai korelasi rendah.
5. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan, variabel akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai korelasi variabel akuntabilitas sebesar 0,601 dengan nilai sig (2-tailed) 0,016. Nilai *pearson correlation* variabel akuntabilitas berada diantara range 0,60-0,799 yang menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas mempunyai korelasi kuat.
6. Pada analisis korelasi/hubungan secara simultan (bersama-sama) diperoleh nilai R sebesar 0,731 dan berada pada interval nilai 0,60-0,799. Hal ini mempunyai arti bahwa variabel transparansi (X1) dan variabel akuntabilitas (X2) secara simultan dengan variabel kepercayaan (Y) mempunyai korelasi/hubungan yang cukup kuat. Kemudian dilihat dari hasil uji regresi linier berganda di Tabel 4.24 yang menghasilkan persamaan regresi $Y = 4,701 + 0,289X_1 + 0,111X_2$. Hasil koefisien determinasi (R²) diperoleh sebesar 0,535 atau 53,5%, hal ini menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh sebesar 53,5% terhadap

terhadap kepercayaan pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang. Sedangkan sisanya 46,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan masukan, yakni:

1. Bagi Lembaga Sosial Pondok Tebuireng (LSPT) Jombang

Berdasarkan penelitian ini diharapkan lebih ditingkatkan lagi terutama prinsip transparansi dan akuntabilitas agar semakin meningkatnya kepercayaan donatur dalam melakukan kegiatan dalam memberikan sumbangan atau donasi pada LSPT tersebut. Dengan adanya kepercayaan donatur juga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat sekitar untuk memberikan donasi kepada LSPT tersebut.

2. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya, peneliti bisa menggunakan faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap kepercayaan donatur seperti tanggung jawab dan religiusitas karena faktor transparansi dan akuntabilitas memiliki kontribusi 53,5% dan dapat disimpulkan masih ada faktor lain yang berpengaruh terhadap kepercayaan donatur pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengumpulkan data yang lebih baik lagi guna memperoleh hasil penelitian yang baik.